

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Lokasi Dan Waktu Penelitian

Metode survei yang digunakan adalah prosedur yang dijelaskan secara kuantitatif. Artinya, menggunakan jumlah data survei dari 52 sampel survei menggunakan program SPSS25.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini memperoleh data dari informasi sesuai kebutuhan peneliti, antara lain dengan Finance.yahoo.co.id dan duniainvestasi.com Sumber data yang dirujuk adalah dokumen laporan keuangan yang diterbitkan secara berkala setiap tahun.

3.3. Populasi Dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2014:61), populasi merupakan sebuah bidang yang bisa diperluaskan terdiri atas subyek maupun obyek dengan adanya karakter serta kualitas sehingga bisa diidentifikasi dan bisa ditarik sebuah kesimpulan.

3.3.2. Sample

Metode yang dipergunakan untuk penelitian ini yaitu kuantitatif, yaitu studi ilmiah yang sistematis tentang bagian-bagian dari suatu fenomena dan hubungan sebab akibat. Penelitian kuantitatif memiliki sebuah tujuan yaitu sebagai pengembangan serta penggunaan dari model yang dilakukan untuk menguji sebuah hipotesis. Penelitian ini dalam mengambil sebuah sampel mempergunakan metode purposive sampling yang sesuai dengan kriteria, berikut kriteria pada penelitian ini :

1. Perusahaan makanan dan minuman sudah publish di BEI selama tahun 2017 - 2020.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang laporan keuangan secara lengkap sudah publish di BEI selama tahun 2017 - 2020.

3. Perusahaan makanan dan minuman mempergunakan mata uang rupiah selama tahun 2017 – 2020.
4. Perusahaan makanan dan minuman mempunyai sebuah laba selama tahun 2017 – 2020.

Adapun proses pemilihan sampel dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2 - 3.1 Rincian Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan makanan dan minuman sudah publish di BEI selama tahun 2017 - 2020.	26
2.	Perusahaan makanan dan minuman tidak menerbitkan laporan keuangan yang lengkap selama periode 2017 - 2020.	(9)
3.	Perusahaan makanan dan minuman tidak mempergunakan mata uang rupiah selama tahun 2017 – 2020	(0)
4.	Perusahaan makanan dan minuman tidak memiliki laba selama tahun 2017 – 2020	(4)
Jumlah perusahaan yang digunakan		13
Tahun Pengamatan		4
Jumlah data analisis (Sampel)		52

Sumber: www.idx.co.id data diolah

3.4. Definisi Operasional Variabel

3.4.1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen ataupun terikat ialah suatu variabel yang dipengaruhi perihail ini diakibatkan terdapatnya variabel bebas(Sugiyono, 2014: 4). Penelitian ini mempergunakan nilai perusahaan diprediksi dengan PBV. Yunita (2014) PBV sebuah hasil yang bisa diperbandingkan antar harga dari saham tersebut pada nilai bukunya. PBV memperlihatkan terkait dengan *market price* diumumkan di atas maupun di bawah nilai buku atas sahamnya (Syahyunan, 2013).

3.4.2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan. atau terjadinya variabel related (terkait). Variabel bebas penelitian..ini.

3.4.2.1. Keputusan Investasi

Keputusan investasi diproyeksikan dengan PER (*Price Earning Ratio*), PER memperlihatkan sebuah perbandingan antar *closing price* dan *earning per share*.

3.4.2.2. Kebijakan dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan dalam melihat keuntungan diperoleh maupun didistribusikan pada investor sebagai dividen yang dibagikan secara cash atau juga bisa dana tersebut diinvestasikan Kembali untuk dimasa mendatang. Kebijakan dividen menurut gumanti (2013:22) Rasio pembayaran dividen yang diharapkan (RPD). Dpr ini harus digunakan untuk melihat seberapa besar laba didistribusikan pada investor sebagai deviden serta berapa banyak penyimpanan diperusahaan (Mardiyati, dkk, 2012).

3.4.2.3. Keputusan pendanaan

Keputusan pendanaan merupakan sebuah keputusan dibuat perusahaan mengenai sumber yang berasal dari pendanaan maupun komposisinya. Keputusan pendanaan diproyeksikan rasio DER. Rasio ini memperlihatkan sebuah perbandingan antar utang serta dari ekuitasnya.

Tabel 3 - 3.4. Variabel Dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Keputusan Investasi (Independen) (H1)	Keputusan investasi diproyeksikan dengan PER (<i>Price Earning Ratio</i>), PER memperlihatkan sebuah perbandingan antar <i>closing price</i> dan <i>earning per share</i>	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$	Rasio

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Keputusan Pendanaan/ Debt to Equity Ratio (DER) (Independen) (H2)	Keputusan pendanaan merupakan sebuah keputusan dibuat perusahaan mengenai sumber yang berasal dari pendanaan	$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$	Rasio
Kebijakan Dividen/Dividend Payout Ratio(DPR) (Independen) (H3)	Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan dalam melihat keuntungan diperoleh maupun didistribusikan pada investor sebagai dividen yang dibagikan secara cash atau juga bisa dana tersebut diinvestasikan Kembali untuk dimasa mendatang.	$DPR = \frac{DPS}{EPS}$ $DPS = \frac{Dividen}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$ <p>Keterangan : DPR = Dividend Payout Ratio DPS = Dividend Per Share EPS = Earning Per Share</p>	Rasio
Nilai Perusahaan (Dependen) (Y) (H4)	Merupakan hasil yang bisa diperbandingkan antar harga dari saham tersebut pada nilai bukunya.	$PBV = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ Saham}$	Rasio

3.4.3. Teknik Pengumpulan Data

3.4.3.1. Jenis data

Jenis data yang dipergunakan memakai data sekunder merupakan sebuah data yang didapat dengan cara tidak langsung sehingga bisa melalui sebuah perantara seperti BEI, data yang termasuk pada penelitian ini yaitu daftar perusahaan di bidang food and beverage yang memenuhi kriteria diteliti.

3.4.3.2. Sumber data

Penelitian ini mempergunakan sumber data sekunder yaitu hasil pada laporan keuangan melalui situs www.idx.co.id. Setelah itu, daftar Perusahaan terdaftar di www.sahamok.com dan website perusahaan sampel untuk melihat beberapa bagian yang terkait dengan informasi saham perusahaan.

3.4.3.3. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini mempergunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Teknik ini dilakukan pada sebuah pengumpulan berupa informasi serta dokumen pendukung lainnya seperti melalui website resmi BEI yaitu www.idx.co.id atau melalui sahamok.com dan financial@yahoo.com.

3.5. Teknik analisis data

Analisis data digunakan dipenelitian ini adalah dalam rangka mengolah data deskriptif statistik dilakukan dengan aplikasi SPSS Tool Versi 25. Aplikasi ini digunai untuk mengujikan dan mendemonstrasikan variabel – variabel tercantum dipenelitian.

3.5.1. Uji asumsi klasik

Uji coba asumsi klasik yang dipakai terdiri dari 4 buah pengtesan, ialah: percobaan Normalitas, percobaan Multikolonieritas, percobaan Heterokedastisitas, serta percobaan Autokorelasi dengan uraian selaku selanjutnya:

3.5.1.1. Uji normalitas data

Uji normalitas dipergunakan dalam pengujian pada model regresi variabel dependen serta variabel independennya memiliki pendistribusian secara Normal atau tidak (Syafriзал, 2017). Pengujian ini mempergunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*.

Pengambilan keputusannya yaitu :

- a) Asymp. Sig. < 0,05 bisa dikatakan datanya tidak normal
- b) Asymp. Sig. > 0,05 bisa dikatakan datanya normal

3.5.1.2. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan dalam pengujian di sebuah grub memiliki sebuah varian yang homogen ataupun tidak. Model regresi yang dikatakan bagus supaya tidak terjadi heteroskedastisitas antar pengamatan ke pengamatan lainnya (SyafriZal, 2017).

Pengujian ini mempergunakan sebuah analisis grafik dengan grafik scatterplot, jika data tersebut sudah menyebar maka bisa dikatakan datanya tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.1.3. Uji multikolinearitas

Uji ini memiliki tujuan pada model regresi ditemukannya sebuah korelasi antar variabel independent (SyafriZal,2017). Pendeteksian terkait pengujian ini bisa dilihat dari nilai tolerance serta varians inflation Factor (VIF), Jika Nilai VIF<10 dan nilai tolerance>0,1 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas (Situmorang dan Lutfi, 2014 :147).

3.5.1.4. Uji autokorelasi

Uji coba autokorelasi mempunyai suatu tujuan dalam bentuk regresi itu mempunyai kekeliruan pada rentang waktu t- 1. Cara pendeteksian dalam pengujian ini melalui nilai pada durbin Watson.

3.5.1.4.1. Analisis regresi linier berganda

Model yang dipergunakan mempergunakan regresi linier berganda, sehingga memperlihatkan terkait hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen dengan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+e$$

Keterangan :

Y= Nilai Perusahaan

a= Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1= Keputusan investasi (PER)

X2= Keputusan Pendanaan (DER)

X3= Kebijakan dividen (DPR)

e= Error

3.5.1.4.1.2. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis ini dipergunakan supaya bisa melihat pengaruhnya antar variabel independen pada dependen baik secara parsial maupun secara simultan.

3.5.1.4.1.2. Uji simultan (Uji F)

Uji F dipergunakan dalam melihat apakah variabel independennya secara bersamaan memiliki sebuah pengaruhnya pada variabel dependen, pengujian ini mempergunakan tingkat signifikansi (α) = 5%

3.5.1.4.1.3. Uji parsial (Uji t)

Uji t dipergunakan dalam melihat apakah variabel independennya secara sendiri-sendiri memiliki sebuah pengaruhnya pada variabel dependen, pengujian ini mempergunakan tingkat signifikansi (α) = 5%